

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Ketiga variabel menunjukkan variasi dalam hasil yang diperoleh. Pada variabel Kepemimpinan (X1), tiga indikator berada pada skala "Tepat" dan satu indikator di skala "Sangat Tepat" dengan nilai rerata 3,19. Indikator terendah pada variabel Kepemimpinan ada pada indikator fungsi kepemimpinan sebagai inovator, yang memiliki nilai rerata 3,10. Meskipun masih pada skala "Tepat", indikator ini menunjukkan adanya kekurangan, yang tercermin dalam ketidakberanian pemimpin untuk mengambil risiko dalam menyempurnakan aplikasi dan situs web Disdukcapil Wonogiri. Hal ini menjadi perhatian bagi pimpinan Disdukcapil Kabupaten Wonogiri untuk lebih berani mengambil risiko agar aplikasi dan situs web Disdukcapil Wonogiri dapat diakses dengan lebih mudah oleh pengguna.
2. Semua indikator pada variabel Motivasi (X2) berada pada skala "Tepat" dengan nilai rerata 3,14. Indikator terendah pada variabel Motivasi adalah pada indikator kebutuhan sosial dengan nilai 3,08. Meskipun pegawai Disdukcapil Kabupaten Wonogiri merasa nyaman dan dihargai di lingkungan kerja mereka, beberapa pegawai terkadang merasa kurang

dihormati oleh pimpinan dan rekan kerja lainnya atas prestasi kerja yang telah dicapai.

3. Variabel Efektivitas Organisasi (Y) secara keseluruhan menunjukkan indikator dengan skala "Sangat Tepat", meskipun masih terdapat beberapa indikator dengan nilai yang lebih rendah. Indikator dengan nilai terendah ada pada kepuasan kerja, yang memiliki nilai rerata 3,60. Nilai rendah pada indikator kepuasan kerja ini berkaitan dengan imbalan, gaji, serta tunjangan yang diterima pegawai. Pegawai negeri sipil (PNS) menerima gaji dan tunjangan sesuai dengan peran dan jabatan yang mereka pegang. Namun, sebagai manusia, sifat tidak puas dan merasa kurang sering muncul, yang menyebabkan para pegawai menginginkan lebih dalam hal upah pekerjaan yang mereka terima.
4. Beberapa tujuan penelitian yang akan dijawab berdasarkan hasil dan pembahasan yang menjadi simpulan penelitian "Analisis Efektivitas Organisasi Disdukcapil Kabupaten Wonogiri" sebagai berikut :
 - a. Koefisien korelasi antara variabel Kepemimpinan (X1) dan Efektivitas Organisasi (Y) menunjukkan nilai positif senilai 0,578 dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 di taraf signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan (X1) mempunyai hubungan positif signifikan terhadap efektivitas organisasi (Y) Disdukcapil Kabupaten Wonogiri. Dengan kata lain, semakin baik kepemimpinan, begitu pula

efektivitas organisasi. Meskipun sebagian besar indikator menunjukkan kategori “Sangat Tepat,” masih ada beberapa indikator yang berada pada kategori “Tepat,” sehingga perbaikan tetap diperlukan, terutama pada indikator fungsi kepemimpinan sebagai inovator. Pimpinan perlu lebih berani mengambil risiko untuk menginspirasi dan menciptakan gagasan baru serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terjadi.

- b. Koefisien korelasi antara variabel Motivasi (X_2) dan Efektivitas Organisasi (Y) juga menunjukkan nilai positif senilai 0,674 dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 di taraf signifikansi 5%. Motivasi (X_2) mempunyai hubungan positif signifikan terhadap efektivitas organisasi Disdukcapil Kabupaten Wonogiri. Semakin tinggi motivasi, semakin baik pula efektivitas organisasi. Meskipun sebagian besar indikator berada pada kategori “Sangat Tepat” dan “Tepat,” dengan nilai yang bervariasi, perbaikan tetap diperlukan, khususnya pada indikator kebutuhan sosial. Diperlukan apresiasi dari pimpinan dan rekan-rekan pegawai terhadap prestasi yang dicapai oleh pegawai untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja mereka.

c. Secara simultan, variabel Kepemimpinan (X1) dan Motivasi (X2) menunjukkan korelasi dengan Efektivitas Organisasi (Y) dengan koefisien sebesar 0,482, yang masuk dalam kategori kuat. Nilai signifikansi yang didapat yakni $0,00 < 0,05$, menunjukkan hubungan yang signifikan. Nilai Chi-Square Hitung 42,269, > nilai Chi-Square Tabel yang senilai 5,591 pada taraf signifikansi 5%, yang menegaskan bahwasanya kepemimpinan dan motivasi memberi pengaruh signifikan terhadap efektivitas organisasi. Berdasarkan perhitungan statistik, nilai R Square yang didapat senilai 0,709 atau 70,9%, menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi sebesar 70,9% terhadap variabel Efektivitas Organisasi, sementara sisanya, yaitu 29,1%, dipengaruhi faktor lain.

4.2. Saran

1. Meskipun variabel tersebut sudah mencapai skala "Sangat Tepat", masih terdapat beberapa indikator dalam efektivitas organisasi yang perlu ditingkatkan. Salah satu contohnya adalah indikator kepuasan kerja yang menunjukkan nilai terendah, sehingga diperlukan langkah perbaikan, seperti memberi penghargaan ke pegawai terbaik melalui program "Staff of the Month" yang dapat dilihat oleh banyak orang.

Dengan cara ini, diharapkan dapat memberi dorongan motivasi ke pegawai untuk lebih mencintai pekerjaannya dan secara tidak langsung meningkatkan kinerja mereka.

2. Masih adanya beberapa indikator pada variabel kepemimpinan yang perlu diperbaiki untuk mendukung efektivitas organisasi Disdukcapil Kabupaten Wonogiri. Indikator terendah pada variabel ini terletak pada fungsi kepemimpinan sebagai inovator. Pimpinan Disdukcapil Kabupaten Wonogiri perlu lebih berani mengambil risiko dan juga harus lebih aktif dalam mendorong pegawai untuk berpikir kreatif, menciptakan solusi baru, dan memotivasi mereka untuk berkolaborasi. Selain itu, pemimpin juga harus berfokus pada peningkatan kreativitas pegawai agar tercipta berbagai inovasi baru.
3. Variabel motivasi masih terdapat hal yang perlu ditingkatkan. Pegawai Disdukcapil Kabupaten Wonogiri perlu diberikan penghormatan atau apresiasi terhadap prestasi yang diraihinya. Jika para pegawai diberikan penghormatan atau apresiasi atas prestasinya maka pegawai merasa terpenuhi kebutuhan sosialnya
4. Secara simultan kedua variabel X yaitu kepemimpinan dan motivasi dapat mempengaruhi dan memiliki hubungan terhadap efektivitas organisasi, pengaruh yang diberikan cukup signifikan yaitu sebesar 70,9%, sehingga terdapat 29,1% yang merupakan pengaruh dari variabel lain. Peneliti menyarankan Disdukcapil Kabupaten Wonogiri

guna mengidentifikasi faktor lain yang dapat memengaruhi efektivitas organisasi Disdukcapil Kabupaten Wonogiri. Jika faktor-faktor lain tersebut berhasil diketahui Disdukcapil Kabupaten Wonogiri dapat memulai memperbaiki atau meningkatkan aspek-aspek tersebut agar efektivitas organisasi Disdukcapil Kabupaten Wonogiri meningkat.